

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang. Negara berkembang mempunyai banyak permasalahan, diantaranya adalah masalah pengangguran. Dari data terakhir Badan Pusat Statistik Nasional hingga Oktober 2006, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 11,1 juta jiwa. Di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri pada tahun 2006 ini jumlah pengangguran meningkat menjadi 95.148 jiwa dari 92.718 jiwa pada tahun 2005 (Disnakertrans Propinsi DIY). Sedangkan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta, jumlah pengangguran terdeteksi sebesar 2.536 jiwa (Disnakertrans Kabupaten Bantul).

Banyak faktor yang menyebabkan banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia , salah satunya adalah kegagalan seseorang dalam proses belajar. Keberhasilan seseorang di pengaruhi oleh banyak faktor Slameto (2003 : 54-72) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dibagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berada dalam diri individu itu sendiri. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu.

Lingkungan mempunyai peran penting dalam mewujudkan kepribadian anak, khususnya lingkungan keluarga. Kedua orang tua adalah pemain peran ini. Peran lingkungan dalam mewujudkan kepribadian seseorang, baik lingkungan pra

kelahiran maupun lingkungan pasca kelahiran adalah masalah yang tak dapat dipungkiri, khususnya lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah basis awal kehidupan bagi setiap manusia. Banyak hadist yang meriwayatkan pentingnya pengaruh keluarga dalam pendidikan anak dalam beberapa masalah, seperti masalah akidah, budaya, norma, emosional, dan pembentukan kepribadian anak sejak dini. Dengan kata lain, kepribadian anak tergantung pada pemikiran orang tua dan lingkungan. Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa keluarga sangat berperan sekali dalam pembentukan kepribadian anak, yang nantinya akan mencetak anak yang berhasil jika kepribadian anak matang.

Fungsi keluarga banyak macamnya, di Indonesia, fungsi keluarga tersebut dibedakan atas 8 macam, yakni (PP Nomor 21 Tahun 1994): fungsi keamanan, fungsi budaya, fungsi cinta kasih, fungsi melindungi, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi, serta fungsi pembinaan lingkungan. Karakteristik keluarga tentang pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan pendapatan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak.

Dari uraian diatas, belum banyak penelitian yang meneliti tentang karakteristik keluarga terhadap keberhasilan anak. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti, adakah pengaruh karakteristik keluarga terhadap keberhasilan anak.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, dapat disimpulkan pertanyaan peneliti yaitu, adakah pengaruh karakteristik keluarga (ekonomi, pekerjaan, pendidikan) terhadap keberhasilan anak?

C. KEASLIAN PENELITIAN

Sebelumnya telah ada penelitian yang meneliti tentang “ Pengaruh Karakteristik Keluarga Terhadap Lamanya Rawat Inap Anak di Rumah Sakit Muntilan Magelang “. Pada penelitian kali ini peneliti ingin meneliti tentang “ Pengaruh Karakteristik Keluarga Terhadap keberhasilan anak “.

D. TUJUAN

1. Mengetahui adakah pengaruh karakteristik keluarga terhadap keberhasilan anak.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik keluarga terhadap keberhasilan anak.
3. Menganalisis pengaruh karakteristik keluarga terhadap keberhasilan anak.

E. MANFAAT

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai sarana untuk mengamalkan ilmu atau teori kedokteran keluarga, serta menerapkan dan membandingkan dengan kenyataan hidup di masyarakat.

- b. Sebagai informasi awal untuk diteliti lebih lanjut bagi peneliti yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai masukan tentang ada tidaknya pengaruh karakteristik keluarga terhadap keberhasilan anak.
- b. Sebagai masukan kepada masyarakat khususnya PASUTRI tentang pengaruh beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan anak.